

LAPORAN PUBLIKASI EKSPOSUR RISIKO DAN PERMODALAN

B. PERMODALAN

5. Komposisi Permodalan (CC1)

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
	<i>Common Equity Tier 1 capital: instruments and reserves</i>	Modal Inti Utama (<i>Common Equity Tier 1</i>)/ CET 1 : Instrumen dan Tambahan Modal Disetor				
1.	<i>Directly issued qualifying common share (and equivalent for non-joint stock companies) capital plus related stock surplus</i>	Saham Biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	8.874.847	a	I.1.1	<i>Net off treasury stock</i> dan agio/ disagio:
			17.010.254	b	I.1.2.1.2.1	• Modal disetor
			-		I.1.2.2.2.1	• Agio
			-		I.1.2.1.2.5	• Disagio
2.	<i>Retained earnings</i>	Laba Ditahan	83.406.009	c	I.1.2.1.2.3a I.1.2.2.2.2	Merupakan • Laba tahun lalu; dan
			20.709.604	d	I.1.2.1.2.4a I.1.2.2.2.3	• Laba (rugi) tahun berjalan sebelum dikurangi keuntungan dari sekuritisasi dan peningkatan (penurunan nilai wajar kewajiban keuangan) (akan masuk ke row 13-14)
3.	<i>Accumulated other comprehensive income (and other reserves)</i>	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)				Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang diakui (net) hanya sesuai dengan ketentuan KPMM dan cadangan lainnya, yaitu:
			(818.137)	e	I.1.2.1.1.2 I.1.2.2.1.2	• Potensi keuntungan (kerugian) dari peningkatan (penurunan) nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
			(58.367)	f	I.1.2.1.1.1 I.1.2.2.1.1	• Selisih lebih (kurang) karena penjabaran laporan keuangan

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
			15.428.908	g	I.1.2.1.1.3	• Saldo surplus revaluasi aset tetap
			2.778.412	h	I.1.2.1.2.2	• Cadangan umum
4.	<i>Directly issued capital subject to phase out from CET1 (only applicable to non-joint stock companies)</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET 1			N/A	N/A
5.	<i>Common share capital issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group CET1)</i>	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	-	i	I.1.3	Untuk Bank yang memiliki Entitas Anak (secara konsolidasi)
6.	<i>Common Equity Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	CET 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	147.331.530			Jumlah row 1 s.d. 5
	<i>Common Equity Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>	CET 1 : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
7.	<i>Prudential valuation adjustments</i>	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	-		I.1.2.2.2.5	
8.	<i>Goodwill (net of related tax liability)</i>	<i>Goodwill</i>	(727.786)		I.1.4.2	Net dengan amortisasinya
9.	<i>Other intangibles other than mortgage-servicing rights (net of related tax liability)</i>	Aset tidak berwujud lain (selain <i>Mortgage Servicing Right</i>)	(16.637)		I.1.4.3	Net dengan amortisasinya
10.	<i>Deferred tax assets that rely on future profitability excluding those arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>			N/A	N/A
11.	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	<i>Cash-flow hedge reserve</i>			N/A	N/A
12.	<i>Shortfall of provisions to expected losses</i>	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>			N/A	N/A
13.	<i>Securitisation gain on sale (as set out in paragraph 562 of Basel II framework)</i>	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	-		I.1.2.1.2.3c	Merupakan penyesuaian terhadap laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (row 2)
			-		I.1.2.1.2.4c	
14.	<i>Gains and losses due to changes in own</i>	Peningkatan/ penurunan nilai	-		I.1.2.1.2.3b	Merupakan penyesuaian terhadap

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
	<i>credit risk on fair valued liabilities</i>	wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	-		I.1.2.1.2.4b	laba tahun-tahun lalu dan laba tahun berjalan (<i>row 2</i>)
15.	<i>Defined-benefit pension fund net assets</i>	Aset pension manfaat pasti			N/A	N/A
16.	<i>Investments in own shares (if not already netted off paid-in capital on reported balance sheet)</i>	Investasi pada saham (jika belum net dalam modal neraca)			N/A	N/A
17.	<i>Reciprocal crossholdings in common equity</i>	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	-		I.1.4.7.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat
18.	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued share capital (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	-		N/A	N/A
19.	<i>Significant investments in the common stock of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions (amount above 10% threshold)</i>	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	-		N/A	N/A
20.	<i>Mortgage servicing rights (amount above 10% threshold)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i>	-		I.1.4.3	Salah satu komponen aset tidak berwujud lainnya
21.	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (amount above 10% threshold, net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, net dari kewajiban pajak)	-		N/A	N/A
22.	<i>Amount exceeding the 15% threshold</i>	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	-		N/A	N/A
23.	<i>Of which: significant investments in the</i>	Investasi signifikan pada	-		N/A	N/A

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
	<i>common stock of financials</i>	saham biasa <i>financials</i>				
24.	<i>Of which: mortgage servicing rights</i>	Mortgage servicing right	-		N/A	N/A
25.	<i>Of which: deferred tax assets arising from temporary differences</i>	Pajak tangguhan dari perbedaan temporer	-		N/A	N/A
26.	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional			N/A	N/A
26a.		Selisih PPKA dan CKPN	-		I.1.2.2.2.4	
26b.		PPKA atas aset non produktif	(640.557)		I.1.2.2.2.6	Kelebihan CKPN terhadap PPKA aset non produktif
26c.		Aset Pajak Tangguhan	(7.302.372)	j	I.1.4.1	Net dengan kewajiban pajak tangguhan
26d.		Penyertaan	(394.267)	k	I.1.4.4	Penyertaan pada perusahaan asuransi
26e.		Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-		I.1.4.5	
26f.		Eksposur sekuritisasi	-		I.1.4.6	
26g.		Lainnya	-		I.1.2.1.2.6 I.1.2.2.2.7	
27.	<i>Regulatory adjustments applied to Common Equity Tier 1 due to insufficient Additional Tier 1 and Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurangnya	-		I.1.4.7.1	Penempatan dana pada <i>instrument</i> AT 1 dan/ atau Tier 2 pada Bank lain
					I.1.4.7.2	Kepemilikan silang pada <i>instrument</i> AT 1 dan/ atau Tier 2 pada entitas lain, dalam hal jumlah AT 1 dan/ atau Tier 2 tidak mencukupi
					1.4.7.3	Eksposur yang menimbulkan Risiko Kredit akibat kegagalan settlement (settlement risk) - Non Delivery Versus Payment dan 1.4.7.4 Eksposur di Perusahaan Anak yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (apabila ada).

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
28.	<i>Total regulatory adjustments to Common equity Tier 1</i>	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(9.081.619)			
29.	<i>Common Equity Tier 1 capital (CET1)</i>	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	138.249.911			
30.	<i>Directly issued qualifying Additional Tier 1 instruments plus related stock surplus</i>	<i>Instrument</i> AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)	-		I.2.1	Jumlah row 31 dan 32
31.	<i>Of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi			I.2.1a	Yang berasal dari Form 38 LBU <i>Net Saham treasury</i> dan agio/ disagio:
31.	<i>Of which: classified as equity under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi			I.2.1a	<i>Net off treasury stock</i> dan agio/ disagio:
			-		I.2.2a	• Agio
			-		I.2.2b	• Disagio
32.	<i>Of which: classified as liabilities under applicable accounting standards</i>	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	9.238.200	m	I.2.1a,b,c	
33.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Additional Tier 1</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1			N/A	N/A
34.	<i>Additional Tier 1 instruments (and CET1 instruments not included in row 5) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group AT1)</i>	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	-		I.2.1d	
35.	<i>Of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	<i>Instrument</i> yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
36.	<i>Additional Tier 1 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	9.238.200			
	<i>Additional Tier 1 capital: regulatory adjustments</i>	Modal Inti Tambahan : Faktor Pengurang (<i>regulatory adjustment</i>)				

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
37.	<i>Investments in own Additional Tier 1 instruments</i>	Investasi pada instrument AT 1 sendiri			N/A	N/A
38.	<i>Reciprocal crossholdings in Additional Tier 1 instruments</i>	Kepemilikan silang pada instrument AT 1 pada entitas lain	-		I.2.3.2	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat
39.	<i>Investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation, net of eligible short positions, where the Bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity (amount above 10% threshold)</i>	Investasi pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi short yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)			N/A	N/A
40.	<i>Significant investments in the capital of Banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi short yang diperkenankan)			N/A	N/A
41.	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	-			
41a.		Penempatan dana pada instrument AT 1 pada Bank lain	-		I.2.3.1	
42.	<i>Regulatory adjustments applied to Additional Tier 1 due to insufficient Tier 2 to cover deductions</i>	Penyesuaian pada AT 1 akibat Tier 2 lebih kecil daripada faktor pengurang	-		I.2.3.1	Penempatan dana pada instrument Tier 2 pada Bank lain
			-		I.2.3.2	Kepemilikan silang pada instrument Tier 2 entitas lain dalam hal jumlah Tier 2 tidak mencukupi
43.	<i>Total regulatory adjustments to Additional Tier 1 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (regulatory adjustment) terhadap AT 1	-			

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
44.	<i>Additional Tier 1 capital (AT1)</i>	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	9.238.200			
45.	<i>Tier 1 capital (T1 = CET 1 + AT 1)</i>	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	147.488.111			
	<i>Tier 2 capital: instruments and provisions</i>	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Instrumen dan cadangan				
46.	<i>Directly issued qualifying Tier 2 instruments plus related stock surplus</i>	<i>Instrument Tier 2 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk stock surplus)</i>				<i>Net off treasury stock dan agio/ diasgio:</i>
			-		II.1a	• Modal
			3.464.325	I	II.1b	• Surat berharga yang diterbitkan
			-		II.1c	• Pinjaman/ pembiayaan yang diterima
			-		II.1e	• Amortisasi
			-		II.2a	• Agio
			-		II.2b	• Disagio
47.	<i>Directly issued capital instruments subject to phase out from Tier 2</i>	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>			N/A	N/A
48.	<i>Tier 2 instruments (and CET1 and AT1 instruments not included in rows 5 or 34) issued by subsidiaries and held by third parties (amount allowed in group Tier 2)</i>	<i>Instrumen Tier 2 yang diterbitkan oleh entitas anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi</i>	-		II.1d	
49.	<i>Of which: instruments issued by subsidiaries subject to phase out</i>	Modal yang diterbitkan entitas anak yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
50.	<i>Provisions</i>	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	8.077.891		II.3	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung
51.	<i>Tier 2 capital before regulatory adjustments</i>	Jumlah modal pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	11.542.216			

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
	<i>Tier 2 capital: regulatory adjustments</i>	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) : Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)				
52.	<i>Investments in own Tier 2 instruments</i>	Investasi pada <i>instrument Tier 2</i> sendiri			N/A	N/A
53.	<i>Reciprocal crossholdings in Tier 2 instruments and other TLAC liabilities</i>	Kepemilikan silang pada <i>instrument Tier 2</i> pada entitas lain	-		II.4.3	Kepemilikan silang pada entitas lain yang diperoleh berdasarkan peralihan karena hukum, hibah atau hibah wasiat
54.	<i>Investments in the other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation and where the bank does not own more than 10% of the issued common share capital of the entity: amount previously designated for the 5% threshold but that no longer meets the conditions (for G-SIBs only)</i>	Investasi pada kewajiban TLAC modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan, net posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan, nilai sebelumnya ditetapkan dengan treshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk Bank sistemik)			N/A	N/A
55.	<i>Significant investments in the capital and other TLAC liabilities of banking, financial and insurance entities that are outside the scope of regulatory consolidation (net of eligible short positions)</i>	Investasi signifikan pada modal Bank atau <i>instrument TLAC</i> Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (net posisi <i>short</i> yang diperkenankan)			N/A	N/A
56.	<i>National specific regulatory adjustments</i>	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional				
56a.		<i>Sinking Fund</i>	-		II.4.1	
56b.		Penempatan dana pada <i>instrument Tier 2</i> pada Bank lain	-		II.4.2	
57.	<i>Total regulatory adjustments to Tier 2 capital</i>	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i> Modal Pelengkap)	-			

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
58.	<i>Tier 2 capital (T2)</i>	Jumlah Modal Pelengkap (T2) setelah <i>regulatory adjustment</i>	11.542.216			
59.	<i>Total capital (TC = T1 + T2)</i>	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	159.030.327			
60.	<i>Total risk weighted assets</i>	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	684.777.419			
	<i>Capital ratios and buffers</i>	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan tambahan Modal <i>Capital Buffer</i>				
61.	<i>Common Equity Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti Utama (CET 1) – persentase terhadap ATMR	20,19%			
62.	<i>Tier 1 (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Modal Inti (Tier 1) – persentase terhadap ATMR	21,54%			
63.	<i>Total capital (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Rasio Total Modal – persentase terhadap ATMR	23,22%			
64.	<i>Institution specific buffer requirement (minimum CET1 requirement plus capital conservation buffer plus countercyclical buffer requirements plus G-SIB buffer requirement, expressed as a percentage of risk weighted assets)</i>	Tambahan modal (<i>buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	4,000%			
65.	<i>Of which: capital conservation buffer requirement</i>	<i>Capital Conservation Buffer</i>	2,500%			
66.	<i>Of which: Bank specific countercyclical buffer requirement</i>	<i>Countercyclical Buffer</i>	0,000%			
67.	<i>Of which: G-SIB buffer requirement</i>	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik	1,500%			
68.	<i>Common Equity Tier 1 available to meet buffers (as a percentage of risk weighted assets)</i>	Modal Inti Utama (CET 1) yang tersedia untuk memenuhi Tambahan Modal (<i>Buffer</i>) – persentase terhadap ATMR	13,42%			

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
	<i>National minimal (if different from Basel 3)</i>	<i>National minimal</i> (jika berbeda dari Basel 3)				
69.	<i>National Common Equity Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			N/A	N/A
70.	<i>National Tier 1 minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah Tier 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			N/A	N/A
71.	<i>National total capital minimum ratio (if different from Basel 3 minimum)</i>	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)			N/A	N/A
	<i>Amounts below the thresholds for deduction (before risk weighting)</i>	Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			N/A	N/A
72.	<i>Non-significant investments in the capital and other TLAC liabilities of other financial entities</i>	Investasi non signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain			N/A	N/A
73.	<i>Significant investments in the common stock of financials</i>	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan			N/A	N/A
74.	<i>Mortgage servicing rights (net of related tax liability)</i>	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)			N/A	N/A
75.	<i>Deferred tax assets arising from temporary differences (net of related tax liability)</i>	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (net dari kewajiban pajak)			N/A	N/A
	<i>Applicable caps on the inclusion of provisions in Tier 2</i>	Cap yang dikenakan untuk provisi pada Tier 2			N/A	N/A
76.	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to standardised approach (prior to application of cap)</i>	Provisi yang dapat diakui sebagai Tier 2 sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan cap)			N/A	N/A

No.	Komponen (Bahasa Inggris)	Komponen (Bahasa Indonesia)	Jumlah (dalam Juta Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Konsolidasi 1)	Bank Umum Konvensional	
					No. Ref. dari Laporan Publikasi KPMM 2)	Keterangan
77.	<i>Cap on inclusion of provisions in Tier 2 under standardised approach</i>	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar			N/A	N/A
78.	<i>Provisions eligible for inclusion in Tier 2 in respect of exposures subject to internal ratings-based approach (prior to application of cap)</i>	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)			N/A	N/A
79.	<i>Cap for inclusion of provisions in Tier 2 under internal ratingsbased approach</i>	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB			N/A	N/A
	<i>Capital instruments subject to phase-out arrangements (only applicable between 1 Jan 2018 and 1 Jan 2022)</i>	<i>Instrument</i> Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			N/A	N/A
80.	<i>Current cap on CET1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
81.	<i>Amount excluded from CET1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)			N/A	N/A
82.	<i>Current cap on AT1 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
83.	<i>Amount excluded from AT1 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)			N/A	N/A
84.	<i>Current cap on T2 instruments subject to phase out arrangements</i>	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>			N/A	N/A
85.	<i>Amount excluded from T2 due to cap (excess over cap after redemptions and maturities)</i>	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)			N/A	N/A

6. Rekonsiliasi Permodalan (CC2)

NO	POS – POS	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Des 2023 (Diaudit)	31 Des 2023 (Diaudit)
ASET			
1.	Kas	11.207.201	11.207.082
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	104.685.223	104.685.223
3.	Penempatan pada bank lain	39.388.242	38.291.927
4.	Tagihan spot dan derivatif/ <i>forward</i>	995.677	995.677
5.	Surat berharga yang dimiliki	165.619.933	143.378.711
6.	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	7.806.645	7.806.645
7.	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>reverse repo</i>)	13.951.344	13.951.344
8.	Tagihan akseptasi	17.568.675	17.568/675
9.	Kredit yang diberikan	695.084.769	695.084.769
10.	Pembiayaan syariah	-	-
11.	Penyertaan modal	11.847.166	-
	Penyertaan pada Perusahaan Asuransi – BNI Life		394.267
	Penyertaan lainnya		11.838.030
12.	Aset keuangan lainnya	16.453.773	16.453.773
13.	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	-	-
	a. Surat berharga yang dimiliki	(312.637)	(312.637)
	b. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	(47.158.131)	(47.158.131)
	c. Lainnya	(1.344.396)	(1.344.396)
14.	Aset tidak berwujud	757.570	757.570
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(13.147)	(13.147)
15.	Aset tetap dan inventaris	44.687.850	44.236.249
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(16.922.994)	(16.695.097)
16.	Aset non produktif	-	-
	a. Properti terbengkalai	2.733	2,733
	b. Agunan yang diambil alih	897.057	897.057
	c. Rekening tunda	335	335
	d. Aset antar kantor	86.494	86.494
17.	Aset lainnya	21.374.604	-
	Aset Pajak tangguhan		7.302.372
	Aset lainnya		12.902.340
TOTAL ASET		1.086.663.986	1.062.317.865

NO	POS – POS	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Publikasi	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dengan cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan kehati-hatian
		31 Des 2022 (Diaudit)	31 Des 2022 (Diaudit)
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
1.	Giro	345.496.168	345.522.833
2.	Tabungan	231.981.435	231.981.437
3.	Deposito	233.252.740	232.521.516
4.	Uang Elektronik	224.059	224.059
5.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	426.153	426.153
6.	Liabilitas kepada bank lain	11.593.639	11.593.639
7.	Liabilitas spot dan derivatif/forward	810.462	810.462
8.	Liabilitas atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (<i>repo</i>)	6.891.177	6.891.177
9.	Liabilitas akseptasi	5.748.547	5.748.547
10.	Surat berharga yang diterbitkan	21.822.088	-
	Surat berharga subordinasi yang diperhitungkan sebagai modal Tier 2		3.464.325
	Surat berharga subordinasi yang diperhitungkan sebagai modal AT1		9.238.200
	Surat berharga diterbitkan biasa		9.194.553
11.	Pinjaman/pembiayaan yang diterima	30.823.803	30.823.803
12.	Setoran jaminan	509.379	509.378
13.	Liabilitas antar kantor	-	-
14.	Liabilitas lainnya	42.351.816	24.893.127
15.	Kepentingan minoritas (<i>minority interest</i>)	6.858.505	-
	Kepentingan Non-Pengendali – Bank Hibank Indonesia		-
	Kepentingan Non-Pengendali – Entitas Anak Lainnya		1.914.639
TOTAL LIABILITAS		938.789.971	915.757.848
EKUITAS			
16.	Modal disetor	8.874.847	8.874.847
	a. Modal dasar	15.000.000	15.000.000
	b. Modal yang belum disetor -/-	(5.945.193)	(5.945.193)
	c. Saham yang dibeli kembali (<i>treasury stock</i>) -/-	(179.960)	(179.960)
17.	Tambahan modal disetor		
	a. Agio	17.010.254	17.010.254
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Dana setoran modal	-	260.116
	d. Lainnya	260.116	-

18.	Penghasilan komprehensif lain		
	a. Keuntungan	14.493.284	14.552.404
	b. Kerugian -/-	-	-
19.	Cadangan		
	a. Cadangan umum	2.778.412	2.778.412
	b. Cadangan tujuan	-	-
20.	Laba/rugi		
	a. Tahun-tahun lalu	90.872.447	89.669.201
	b. Tahun berjalan	20.909.476	20.709.604
	c. Dividen yang dibayarkan -/-	(7.324.821)	(7.324.821)
TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK		147.874.015	146.560.017
TOTAL EKUITAS		147.874.015	146.560.017
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		997.556.847	1.029.836.868

7. Fitur Utama Instrumen Permodalan dan Instrumen TLAC-Eligible (CCA)

No.	Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif
1	Penerbit	BNI	BNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
2	Nomor Identifikasi	BBNI	ISIN No : XS2314514477	ISIN No : XS2385923722
3	Hukum yang digunakan	Indonesia	Menggunakan hukum Inggris, kecuali bahwa ketentuan subordinasi diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Republik Indonesia	Hukum Inggris, kecuali bahwa ketentuan yang berkaitan dengan subordinasi, <i>set-off</i> dan pembatalan pembayaran akan diatur oleh dan ditafsirkan sesuai dengan hukum Republik Indonesia
3a	Sarana yang memungkinkan kewajiban pelaksanaan pada Bagian 13 dari Lembar Istilah TLAC tercapai (untuk <i>instrument</i> TLAC sah lainnya yang diatur oleh hukum asing)	N/A	N/A	N/A
4	Pada saat masa transisi	N/A	N/A	N/A
5	Setelah masa transisi	CET1	Tier 2	AT1
6	Apakah instrumen <i>eligible</i> untuk Individu/ Konsolidasi atau Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu	Konsolidasi dan Individu
7	Jenis Instrumen	Saham Biasa	Surat berharga subordinasi	Surat berharga subordinasi
8	Jumlah yang diakui dalam perhitungan KPMM	Rp8.874.847 Juta	Rp3.464.325 juta (kurs USD/IDR 31 Des 2023 15.397) US\$ 500,000,000 (diamortisasi sesuai jangka waktu)	Rp9.238.200 juta (kurs USD/IDR 31 Des 2023 15.397) US\$ 600,000,000
9	Nilai par dari instrumen	Rp8.874.847 Juta	Rp7.698.500 juta (kurs USD/IDR 31 Des 2023 15.397) US\$ 500,000,000	Rp9.238.200 juta (kurs USD/IDR 31 Des 2023 15.397) US\$ 600,000,000
10	Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi	Ekuitas	Liabilitas-Biaya perolehan amortisasi	Liabilitas-Biaya perolehan amortisasi
11	Tanggal penerbitan	25/11/1996	30/03/2021	24/9/2021
12	Tidak ada jatuh tempo (perpetual) atau dengan jatuh tempo	Perpetual	Dengan Jatuh Tempo	Perpetual
13	Tanggal jatuh tempo	Tidak ada tanggal jatuh tempo	30/03/2026	Tidak ada tanggal jatuh tempo
14	Eksekusi <i>call option</i> atas persetujuan Otoritas Jasa Keuangan	Ya	Ya	Ya
15	Tanggal <i>call option</i> , jumlah penarikan dan persyaratan <i>call option</i> lainnya (bila ada)	N/A	N/A	N/A
16	<i>Subsequent call option</i>	N/A	N/A	N/A
	Kupon/ dividen	Dividen	Kupon	Kupon

No.	Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif
17	Dividen/ kupon dengan bunga tetap atau <i>floating</i>	<i>Floating</i>	<i>Fixed</i>	<i>Fixed</i>
18	Tingkat dari kupon <i>rate</i> atau <i>index</i> lain yang menjadi acuan	N/A	3,75%	4,30%
19	Ada atau tidaknya <i>dividend stopper</i>	Tidak	Tidak	Ya
20	<i>Fully discretionary</i> , <i>partial</i> atau <i>mandatory</i>	<i>Partial Discretionary</i>	<i>Mandatory</i>	<i>Full & Mandatory Discretionary</i>
21	Apakah terdapat fitur <i>step up</i> atau insentif lain	Tidak	Tidak	Tidak
22	Non kumulatif atau kumulatif	Non Kumulatif	Non kumulatif	<i>Non cumulative</i>
23	Dapat dikonversi atau tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	Tidak dapat dikonversi	<i>Non convertible</i>
24	Jika dapat dikonversi, sebutkan <i>trigger point</i> -nya	N/A	N/A	N/A
25	Jika dapat dikonversi, apakah seluruh atau sebagian	N/A	N/A	N/A
26	Jika dapat dikoversi, bagaimana <i>rate</i> konversinya	N/A	N/A	N/A
27	Jika dapat dikonversi, apakah <i>mandatory</i> atau <i>optional</i>	N/A	N/A	N/A
28	Jika dapat dikonversi, sebutkan jenis instrumen konversinya	N/A	N/A	N/A
29	Jika dikonversi dapat dikonversi, sebutkan <i>issuer of instrument it converts into</i>	N/A	N/A	N/A
30	Fitur <i>write-down</i>	Tidak	Ya	Ya

No.	Pengungkapan Rincian Fitur Instrumen Permodalan	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif	Informasi Kuantitatif/ Kualitatif
31	Jika <i>write-down</i> , sebutkan <i>trigger</i> -nya	N/A	<p><i>Point of non-viability event</i> Berarti setiap <i>trigger events</i> di bawah ini atau <i>event</i> lain yang ditentukan oleh OJK yang berkaitan dengan ketentuan yang berlaku:</p> <p>a) Terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan injeksi modal kepada <i>issuer</i> dikarenakan terdapat potensi terganggunya <i>business continuity</i> dari <i>Issuer</i>; dan/ atau</p> <p>b) Keadaan tertentu yang OJK, dengan diskresinya tentukan dari waktu ke waktu, dan apabila <i>issuer</i> mendapatkan instruksi tertulis dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> atas Instrumen yang diterbitkan</p>	<p><i>Point of non-viability event</i> Berarti setiap peristiwa pemicu (<i>trigger events</i>) di bawah ini atau peristiwa lain yang ditentukan oleh OJK yang berkaitan dengan ketentuan yang berlaku:</p> <p>a) Terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan injeksi modal kepada Penerbit dikarenakan terdapat potensi terganggunya kelangsungan bisnis Penerbit; dan/ atau</p> <p>b) Keadaan tertentu yang OJK, dengan diskresinya, tentukan dari waktu ke waktu, dan apabila <i>issuer</i> mendapatkan instruksi tertulis dari OJK untuk melakukan <i>Write Down</i> atas Instrumen yang diterbitkan</p>
32	Jika <i>write-down</i> , apakah penuh atau sebagian	N/A	<p>Apabila <i>Loss Absorption Event</i> terjadi, Penerbit dapat melakukan dan tanpa memerlukan persetujuan dari <i>Trustee</i> atau pemegang instrumen:</p> <p>a) Membatalkan Tunggakan Bunga, Jumlah Bunga Tambahan dan bungayang masih harus dibayar tetapi belum dibayar (hingga tetapi tidak termasuk Tanggal efektif <i>Loss Absorption</i>;</p> <p>b) Mengurangi nominal pokok masing-masing Instrumen (seluruhnya atau sebagian) dengan jumlah yang samadengan Jumlah <i>write down</i> per Instrumen</p>	<p>Apabila <i>Loss Absorption Event</i> terjadi, Penerbit dapat melakukan dan tanpa memerlukan persetujuan dari <i>Trustee</i> atau pemegang instrumen:</p> <p>a) Membatalkan <i>Distributions</i> yang masih harus dibayar dan yang belum dibayar (apabila ada) namun tidak termasuk tanggal efektif <i>Loss Absorption</i>; dan</p> <p>b) Mengurangi <i>Prevailing Principal Amount</i> (tunduk kepada <i>maintenance</i> dari denominasi Instrumen), atas instrumen (seluruhnya atau sebagian) dengan jumlah yang sama sama dengan jumlah <i>write down</i> per Instrumen</p>
33	Jika <i>write-down</i> , permanen atau temporer	N/A	Permanen	Permanen
34	Jika <i>write-down temporer</i> , jelaskan mekanisme <i>write-up</i>	N/A	N/A	N/A
35	Hierarki instrumen pada saat likuidasi	<i>Last right</i>	Subordinasi (<i>Tier 2 Capital</i>)	Subordinasi (<i>Additional Tier 1 Capital</i>)
36	Apakah transisi untuk fitur yang <i>non-compliant</i>	Tidak	Tidak	Tidak
37	Jika Ya, jelaskan fitur <i>non-complaint</i>	N/A	N/A	N/A

8. Pengungkapan Kualitatif mengenai Struktur Permodalan dan Kecukupan Modal

Struktur permodalan terdiri dari Modal Inti Utama, Modal Inti Tambahan (AT1) dan Modal Pelengkap (Tier 2)

Modal Inti utama (Modal disetor) berupa saham biasa sebesar IDR8.874.847 juta, dengan tanggal penerbitan 25 November 1996 dan tidak ada tanggal jatuh tempo, non kumulatif dan non konvertibel serta *partial discretionary*. Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi termasuk ke dalam Ekuitas dengan insentif berupa dividen dengan suku bunga *floating*, tidak memiliki fitur *step up* atau insentif lain. Tidak memiliki *dividend stopper*. Hierarki instrumen pada saat likuidasi adalah *last right*. Modal disetor terdiri dari Modal Dasar Rp15.000.000 juta dikurangi Modal yang belum disetor sebesar Rp 5.945.193 juta dan *treasury stock* Rp179.960 juta.

Struktur modal Inti Tambahan berupa:

Surat berharga subordinasi (*Subordinate notes BNI Additional Tier 1 Capital Bond*) sebesar USD600 juta diterbitkan tanggal 24 September 2021, perpetual dan tidak ada tanggal jatuh tempo. *Additional Tier 1 Subordinated Notes* ini dapat dicatat sebagai komponen modal inti tambahan (AT1) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. S-210/PB.31/2021 tanggal 30 September 2021.

Subordinate notes ini bersifat non kumulatif dan non konvertibel serta *mandatory*. Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi termasuk ke dalam Liabilitas. Insentif berupa kupon dengan *fixed rate* 4,30% Instrumen tidak memiliki fitur *step up* atau insentif lain, namun memiliki *dividend stopper*. Fitur lainnya adalah *write-down* dan memiliki *point of non-viability* berupa:

- terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan injeksi modal kepada Penerbit dikarenakan terdapat potensi terganggunya kelangsungan bisnis Penerbit; dan/atau
- keadaan tertentu yang OJK, dengan diskresinya, tentukan dari waktu ke waktu, dan apabila *issuer* mendapatkan perintah tertulis dari OJK untuk melakukan *Write Down* atas *instrument* yang diterbitkan.

Struktur modal Pelengkap berupa:

Surat berharga subordinasi (*Subordinate notes BNI Tier2 Capital Bond*) sebesar USD500 juta diterbitkan tanggal 30 Maret 2021 dengan jangka waktu 5 tahun jatuh tempo pada 30 Maret 2026 dengan dibayarkan setiap semester. Tier 2 *Subordinated Notes* dapat dicatat sebagai komponen modal pelengkap (Tier 2) sesuai persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat dengan nomor S-64/PB.31/2021 tanggal 31 Maret 2021.

Subordinate notes ini bersifat non kumulatif dan non konvertibel serta *mandatory* Klasifikasi sesuai standar akuntansi keuangan akuntansi termasuk ke dalam Liabilitas. Insentif berupa kupon dengan *fixed rate* 3,75% Instrumen tidak memiliki fitur *step up* atau insentif lain. Tidak memiliki *dividend stopper* namun memiliki fitur *write-down* dan memiliki *point of non-viability* berupa :

- terdapat rencana dari otoritas yang berwenang untuk melakukan injeksi modal kepada *issuer* dikarenakan terdapat potensi terganggunya *business continuity* dari *issuer* ; dan/atau
- keadaan tertentu yang OJK, dengan diskresinya, ditentukan dari waktu ke waktu , dan apabila *issuer* mendapatkan instruksi tertulis dari OJK untuk melakukan *write down* atas Instrumen yang diterbitkan.

Struktur permodalan terdiri dari Modal Inti Utama, Modal Inti Tambahan (AT1) dan Modal Pelengkap (Tier 2)

Total Modal Bank per 31 Desember 2023 sebesar IDR142.016.389 juta yang terdiri dari modal inti utama (CET 1) sebesar IDR121.699.357 juta dan modal inti tambahan sebesar IDR9.238.200 juta serta modal Pelengkap (Tier 2) sebesar 11.078.832 juta. Rasio Kecukupan Permodalan sebesar 21,95 % masih jauh berada di atas minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan sebesar 9,80% ditambah total buffer 4,00% yang harus dipenuhi berupa *Capital Conversation buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge buffer* untuk Bank Sistemik. Alokasi pemenuhan modal sesuai profil risiko dari CET 1 sebesar 6,66%, dari AT1 sebesar 1,43% dan dari Tier 2 sebesar 1,71%.

Total Modal Bank secara Konsolidasi per 31 Desember 2023 sebesar IDR159.030.327 juta yang terdiri dari modal inti utama (CET 1) sebesar Rp147.488.111 juta dan modal inti tambahan sebesar IDR9.238.200 juta serta modal Pelengkap (Tier 2) sebesar IDR11.542.216 juta. Rasio Kecukupan Permodalan sebesar 23,22% yang masih jauh berada di atas minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan sebesar 9,80% ditambah total *buffer* 4,00% yang harus dipenuhi berupa *Capital Conversation buffer*, *Countercyclical Buffer* dan *Capital Surcharge buffer* untuk Bank Sistemik. Alokasi pemenuhan modal sesuai profil risiko dari CET 1 sebesar 6,77%, dari AT1 sebesar 1,35% dan dari Tier 2 sebesar 1,68%.